

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rambut adalah mahkota yang terpenting bagi manusia khususnya wanita. (Said.2009) rambut merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan karena rambut sangat berperan dalam mencerminkan kepribadian, usia, dan kesehatan. Oleh sebab itu, wanita selalu memperhatikan penampilan rambutnya terutama dalam kecantikan.

Berbagai cara dilakukan untuk membuat penampilan rambut menjadi menarik seperti mengubah rambut lurus menjadi gelombang (pengeritingan rambut), rambut keriting menjadi lurus (rebonding), memangkas rambut sesuai trend yang berkembang, dan pewarnaan rambut sesuai dengan trend yang berkembang saat ini. Pewarnaan rambut bertujuan untuk mempercantik warna pada rambut dan menutupi kerusakan atau kekurangan pada rambut. Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang ditemui disekitar lingkungan guna menunjang kecantikan pada pewarnaan rambut diantaranya para remaja yang selalu melakukan pewarnaan rambut setiap berkembangnya zaman.

Permasalahan tersebut bisa dipengaruhi karena banyak factor-faktor yang berasal dari kurangnya pengetahuan tentang pewarnaan rambut ataupun dari lingkungan sekitar, seperti seorang remaja melakukan pewarnaan rambut tanpa mengetahui jenis rambut, teknik aplikasi, dan cara pewarnaan rambut.

Pewarnaan rambut adalah suatu tindakan mengubah warna rambut dengan cara member penambahan warna dan penghilangan warna rambut yang bertujuan untuk menambah keindahan warna tertentu pada rambut. Di zaman sekarang ini pewarnaan rambut banyak diminati oleh para individu, khususnya para remaja yang selalu ingin tampil berbeda, berbagai upaya dilakukan oleh para remaja untuk memenuhi kebutuhan dan mengorbankan waktu serta uang yang tidak sedikit untuk memperoleh warna rambut yang sempurna.

Sesuai observasi yang peneliti lakukan di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ditemukan bahwa 70% dari 50 siswa saat melakukan pewarnaan rambut kurang mengetahui teknik dalam melakukan pewarnaan rambut, seperti 1). Ketidak cocokan warna pada rambut. 2). Resistansi kondisi rambut sulit menyerap cat, 3). Pewarnaan rambut, 4). Pemilihan warna yang terlalu muda, 5). Hasil warna luntur setelah beberapa kali pencucian rambut. 5). Tidak sesuai teknik aplikasi dengan kondisi jenis rambut virgin, rambut virgin retouch, dan rambut retouch, 6). Blocking rambut ketebalan saat pewarnaan, 7). Timbul bercak tidak teratur pada rambut, 8). Hasil warna rambut terlalu tua.

Berdasarkan hasil wawancara/ observasi 13 juni 2013 terhadap guru yang bersangkutan hal tersebut berdampak negatif terhadap hasil praktek pewarnaan rambut yang akhirnya bermuara pada hasil praktek pewarnaan rambut belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan kondisi ini sebagai latar belakang untuk meneliti “ **Hubungan Pengetahuan Rambut Dengan**

Teknik Aplikasi Pewarnaan Rambut Pada Mata Pelajaran Pewarnaan Rambut di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam “.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan rambut siswa kelas XII di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana kondisi rambut siswa kelas XII di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana teknik analisis rambut siswa kelas XII di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ?
4. Apakah pengetahuan kondisi jenis rambut berhubungan dengan aplikasi pewarnaan rambut siswa kelas XII di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ?
5. Bagaimana hubungan antara pengetahuan kondisi jenis rambut dengan teknik aplikasi pewarnaan rambut siswa kelas XII di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan rambut (virgin, virgin retouch, retouch) pada siswa kelas XII Program Tata Rias di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

2. Teknik aplikasi pewarnaan rambut dengan arna shade diantaranya teknik aplikasi rambut (virgin, virgin retouch dan retouch).
3. Kondisi jenis rambut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rambut virgin (10 orang), virgin retouch (10 orang), dan retouch (10 orang).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan rambut siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
2. Bagaimana teknik aplikasi pewarnaan rambut pada siswa kelas XII Kecantikan Rambut SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kondisi jenis rambut dengan teknik aplikasi pewarnaan rambut pada siswa di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan rambut pada siswa kelas XII Program Tata Rias SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

2. Untuk mengetahui teknik aplikasi pewarnaan rambut pada siswa kelas XII Program Tata Rias SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan kondisi jenis rambut terhadap teknik aplikasi pewarnaan rambut pada mata pelajaran pewarnaan rambut di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas Negeri Medan, Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK khususnya program studi Tata Rias dalam melakukan pewarnaan rambut lanjutan.
2. Bagi siswa, sebagai bahan informasi tentang pengetahuan rambut, jenis rambut dan teknik aplikasi pewarnaan rambut lanjutan.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian ini.